

CSS(root)

HSLA(Hue, Saturation, Lightness, dan Alpha)
variasi dari hsl yang menambahkan satu parameter lagi untuk mengontrol tingkat transparansi atau opasitas warna.

Alpha (Opasitas): Ini adalah tambahan dalam hsla yang mengatur transparansi warna. Nilainya berkisar dari 0 (sepenuhnya transparan) hingga 1 (sepenuhnya opak).

representasi dari elemen tertinggi (<html>) dan biasanya digunakan untuk mendeklarasikan variabel global yang bisa digunakan di seluruh dokumen CSS.

- HSL (Hue, Saturation, Lightness)**
- Hue (227): Merupakan nilai sudut pada lingkaran warna (dari 0° hingga 360°)
 - Saturation (13%): Menggambarkan intensitas atau kejemuhan warna, dengan nilai dari 0% (abu-abu, tanpa warna) hingga 100% (warna penuh).
 - Lightness (73%): Mengindikasikan kecerahan warna, di mana 0% adalah hitam, 50% adalah warna normal, dan 100% adalah putih.

A screenshot of a code editor (VS Code) showing a CSS file named 'style.css'. The file contains several color definitions using HSL variables. A red oval highlights a section of the code where a variable is defined, and a green arrow points from this definition to another part of the code where the variable is used. A blue arrow points from the variable definition back to the variable name in the code. The code editor interface shows the file structure on the left and the code content on the right.

variabel yang didefinisikan dalam root untuk merepresentasikan tema dari web

(Variable)
memanggil nilai dari variabel CSS yang sebelumnya didefinisikan. membuat kode lebih konsisten dan mudah dikelola.

degrees (derajat)
menentukan sudut pada gradien linear
membuat efek transisi halus dari warna putih sangat transparan (10%) ke putih setengah transparan (50%), kemudian menjadi transparan sepenuhnya. menentukan sudut pada gradien linear.

sering digunakan untuk latar belakang atau overlay yang memerlukan peralihan warna yang halus dan estetik.

Typography
variabel-variabel yang berhubungan dengan gaya teks, seperti ukuran font dan berat font

A screenshot of a code editor (VS Code) showing a CSS file with various property definitions. A red arrow points from a property definition to its corresponding declaration. A green arrow points from a declaration back to the property definition. A blue arrow points from a property definition to another declaration. The code editor interface shows the file structure on the left and the code content on the right.

Shadow
variabel-variabel untuk bayangan yang dapat diterapkan pada elemen-elemen.
Transition
variabel yang berkaitan dengan transisi animasi ketika elemen berubah dari satu keadaan ke keadaan lain.

Spacing
variabel yang berkaitan dengan jarak atau padding yang digunakan di berbagai bagian layout.

Radius
mendefinisikan sudut kelengkungan (border-radius) untuk elemen-elemen

CSS (Reset)

The screenshot shows a code editor with several CSS snippets highlighted by colored arrows pointing to their corresponding descriptions below:

- Global Reset (*)**
menargetkan semua elemen HTML
- box-sizing: border-box**
Mengubah box model default agar padding dan border dihitung sebagai bagian dari lebar dan tinggi elemen, sehingga ukuran elemen lebih mudah dikelola.
- color: inherit**
Memastikan link mewarisi warna teks dari elemen induknya.
- Block-level Reset**
memastikan elemen-elemen ini dapat lebih mudah dikendalikan dalam tata letak blok.
- CSS Reset**
Memastikan bahwa elemen-elemen HTML memiliki tampilan yang konsisten di seluruh browser.
- body.active**
Mencegah pengguliran pada halaman ketika elemen tertentu, seperti popup atau menu, diaktifkan.
- ::webkit-scrollbar dan Variasinya**
Menyediakan kontrol kustom atas tampilan scrollbar pada browser berbasis WebKit, seperti google chrome dan safari.
- :focus-visible**
Mengelola tampilan fokus pada elemen interaktif, memastikan aksesibilitas yang baik tanpa mengganggu estetika.
- ion-icon**
komponen ikon yang kuat dan fleksibel dari Ionic Framework (Sebuah framework open-source yang digunakan untuk membangun aplikasi mobile dan web dengan tampilan dan nuansa native)
- Menggabungkan border yang berdekatan pada tabel**
- <address>**
menyimpan informasi kontak. Secara default, browser akan memformat teks di dalam <address> dengan gaya miring (italic), dan beberapa browser mungkin juga memberikan margin tertentu di sekitarnya.

CSS(Reused Style)

Reused Style

cara untuk mendefinisikan gaya yang sering digunakan secara terpusat, sehingga dapat dengan mudah diterapkan di berbagai bagian halaman web dan membuat stylesheet lebih mudah dipelihara dan efisien

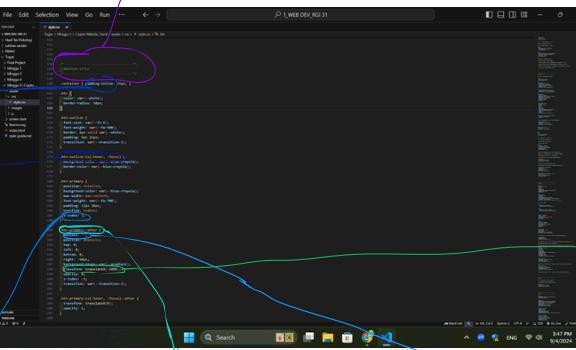
padding-inline
mengatur padding (jarak dalam) pada sisi horizontal dari elemen, yaitu pada sisi kiri dan kanan

:is(:hover, :focus)
menerapkan gaya saat tombol berada dalam keadaan:

- "hover" (ketika mouse berada di atas tombol)
- "focus" (ketika tombol difokuskan, misalnya saat diakses dengan keyboard)

Memberikan feedback visual kepada pengguna bahwa tombol tersebut dapat diinteraksi, seperti perubahan warna atau animasi.

z-index: 1
akan berada di belakang elemen dengan nilai z-index lebih tinggi dan begitu sebaliknya elemen tersebut(btn-primary) akan ditampilkan di depan elemen lain yang memiliki z-index lebih rendah



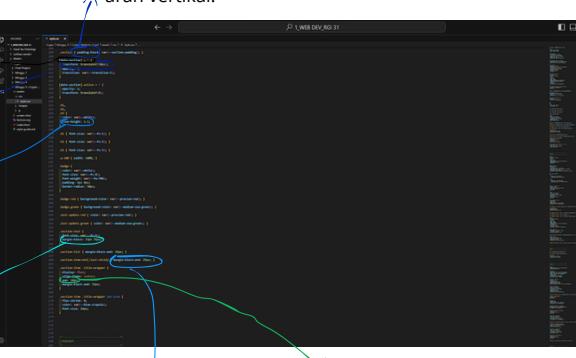
transform: translateX(-100%)
menggeser elemen pseudo ::after sepuhunya ke luar tampilan (ke kiri) sehingga tidak terlihat pada posisi awal

.btn-primary::after
menyediakan konten atau elemen secara virtual di dalam elemen yang ada, tetapi setelah kontennya.

content: ""
Ketika content diatur ke nilai "" (string kosong), ini berarti untuk:

- membuat elemen yang bisa digunakan untuk dekorasi atau efek visual tanpa menambahkan teks
- menambahkan pseudo-element yang kemudian dapat distyling untuk berbagai keperluan
- mengubah layout atau memberi efek tertentu yang bergantung pada positioning atau ukuran, tanpa mengganggu konten utama.

padding-block
mengatur padding (jarak dalam) pada sisi vertikal dari elemen, yaitu pada sisi atas dan bawah. Pada bahasa yang ditulis dari kanan ke kiri (RTL) atau dari atas ke bawah (TTB), sumbu blok ini tetap mengacu pada arah vertikal.



[data-section] > *
menargetkan semua elemen yang merupakan anak langsung dari elemen dengan atribut data-section.

transform: translateY(50px)
geser ke bawah sebanyak 50 piksel dari posisi normalnya

line-height: 1.1
mengatur jarak vertikal antara baris-baris teks sebesar 1,1 kali dari ukuran font elemen

margin-block
mengatur margin (jarak luar) pada sisi vertikal dari elemen, yaitu pada bagian atas dan bawah

margin-block-end

mengatur jarak antara elemen-elemen anak di dalam container yang menggunakan flexbox atau grid layout

HTML<Head>

membuat situs web tampil lebih
konsisten di berbagai versi
IE(Internet exploler), terutama
dengan memastikan bahwa fitur
dan standar terbaru
HTML/CSS/JavaScript diterapkan

The screenshot shows a code editor window with an HTML file named 'index2.html'. The code includes various head elements such as meta tags for character sets, viewport, and links to favicons and CSS files. A red arrow points from the text above to the 'meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="If-edge"' tag. Another red arrow points to the 'link rel="stylesheet" href="../assets/css/style.css"' tag, labeled 'link css kita'. A third red arrow points to the 'link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com"' tag, labeled 'link google font yang kita gunakan'. The code editor interface shows syntax highlighting and a sidebar with file navigation.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="If-edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Cryptex - Buy & Sell Digital Assets In The cryptex</title>
    <!-- favicon -->
    <link rel="shortcut icon" href="./favicon.svg" type="image/svg+xml">
    <!-- custom css link -->
    <link rel="stylesheet" href="../assets/css/style.css">
    <!-- google font link -->
    <link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com">
    <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin="anonymous">
    <link href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=DM+Sans:wght@400;500;700&display=swap" rel="stylesheet">
</head>
<body>
    <!-- HEADER -->
</body>
```

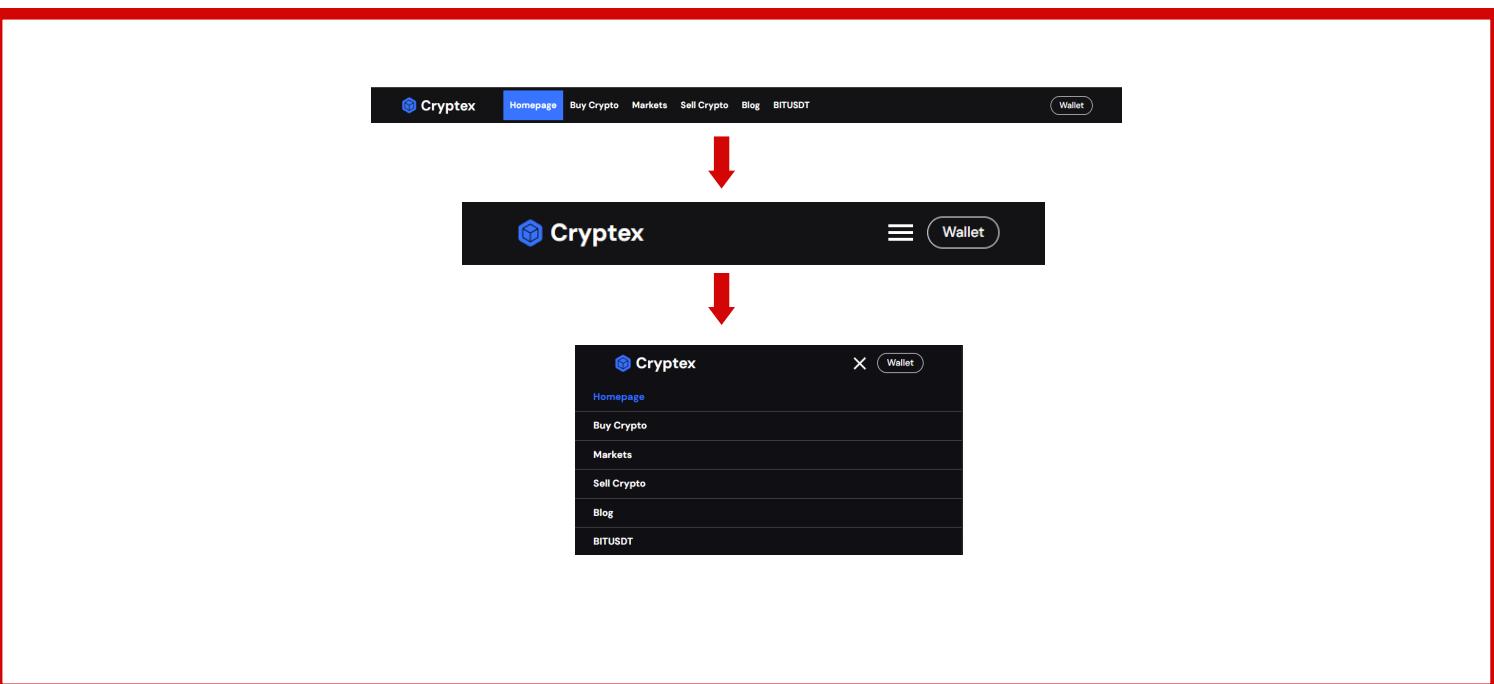
SVG (Scalable Vector
Graphics), yaitu format
gambar vektor yang dapat
diskalakan tanpa kehilangan
kualitas.

link css kita

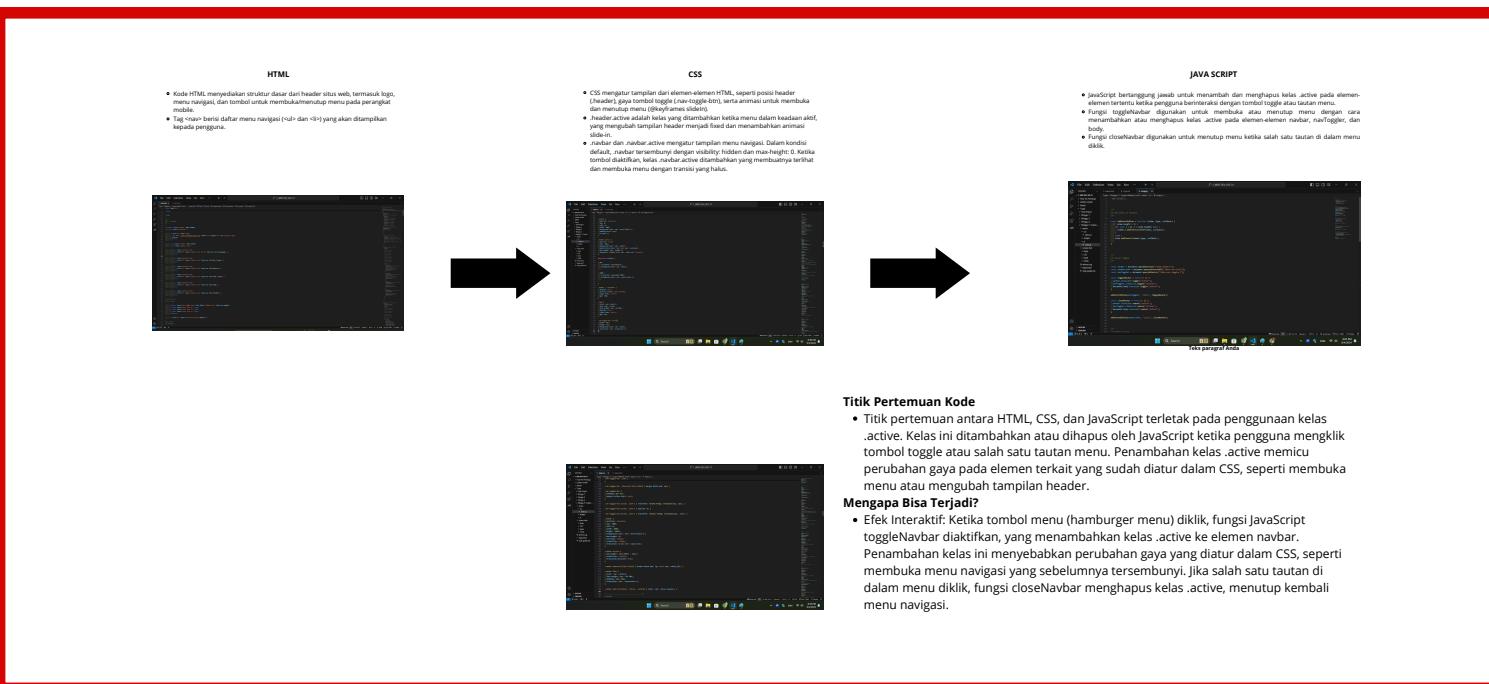
link google font yang kita gunakan

Header Section

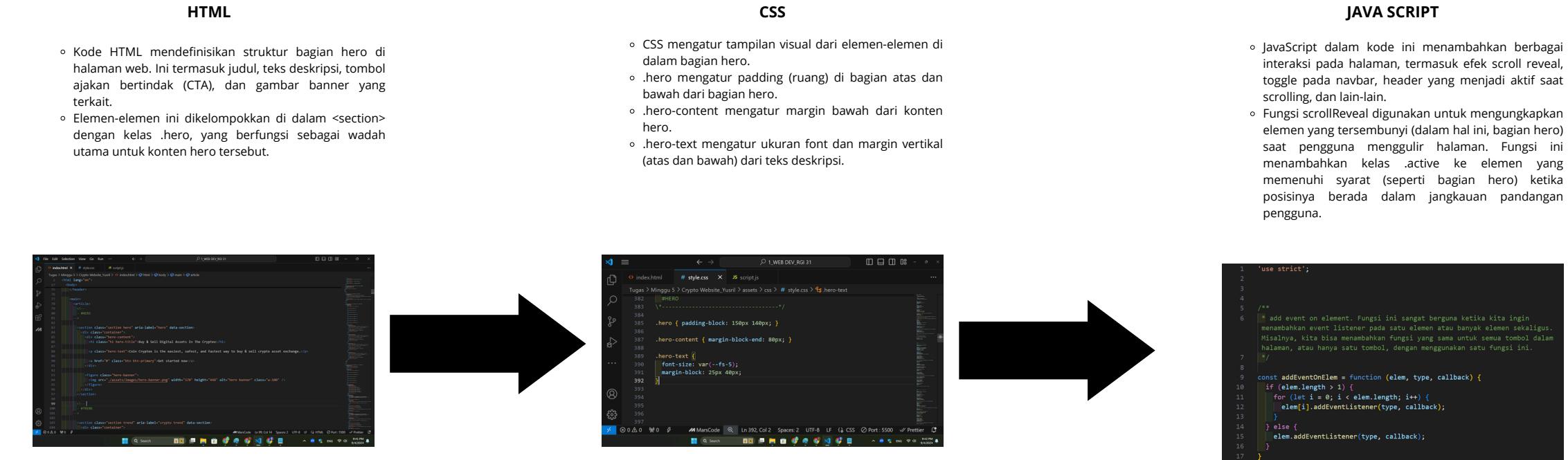
OUTPUT



PROSES



Hero Section



Titik Pertemuan Kode

- Titik pertemuan antara HTML, CSS, dan JavaScript terletak pada penggunaan atribut data-section pada elemen `<section class="section hero" aria-label="hero" data-section>`. Atribut ini digunakan oleh JavaScript untuk mengidentifikasi elemen yang perlu diproses untuk efek scroll reveal. Ketika pengguna menggulir halaman, fungsi scrollReveal akan mengecek posisi elemen tersebut, dan jika elemen berada di area yang terlihat oleh pengguna, JavaScript akan menambahkan kelas `.active` pada elemen tersebut.
- CSS akan memanfaatkan kelas `.active` ini untuk menerapkan gaya tambahan atau animasi tertentu pada elemen yang bersangkutan, meskipun dalam potongan CSS yang diberikan tidak ada aturan yang eksplisit untuk `.hero.active`. Namun, efek ini akan sangat mungkin terlihat pada elemen lain atau ditambahkan pada kode CSS yang lebih lengkap.

Mengapa Bisa Terjadi?

- Efek Scroll Reveal: Ketika halaman digulir, JavaScript akan memeriksa posisi elemen yang memiliki atribut data-section. Jika elemen ini berada dalam jangkauan pandangan pengguna (misalnya bagian hero), maka JavaScript akan menambahkan kelas `.active` pada elemen tersebut. Penambahan kelas ini dapat memicu animasi atau perubahan gaya yang diatur dalam CSS. Ini membuat bagian hero (dan elemen lain yang serupa) menjadi lebih dinamis dan interaktif ketika pengguna menggulir halaman.

```
'use strict';

// add event on element. Fungsi ini sangat berguna ketika kita ingin menambahkan event listener pada satu elemen atau banyak elemen sekaligus. Misalnya, kita bisa menambahkan fungsi yang sama untuk semua tombol dalam halaman, atau hanya satu tombol, dengan menggunakan satu fungsi ini.

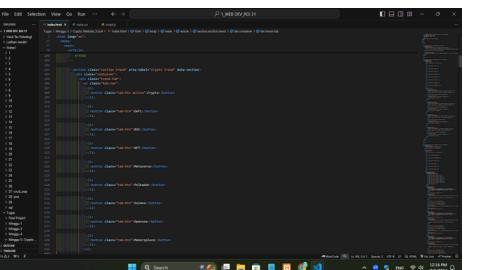
const addEventOnElem = function (elem, type, callback) {
  if (elem.length > 1) {
    for (let i = 0; i < elem.length; i++) {
      elem[i].addEventListener(type, callback);
    }
  } else {
    elem.addEventListener(type, callback);
  }
}
```

```
> 15
> 16
> 17
> 18
> 19
> 20
> 21
> 22
...
> 23
> 24
> 25
> 26
> 27
> 28
...
> 30
const addEventOnElem = document.querySelector("[data-section]");
const toggleActive = function () {
  const scrollReveal = document.querySelector(".hero");
  scrollReveal.classList.toggle("active");
}
addEventOnElem.addEventListener("click", toggleActive);
```

Trend Section

HTML

HTML yang diberikan berfungsi sebagai kerangka dari komponen tab "Crypto Trend". Terdapat dua elemen yang masing-masing berfungsi sebagai navigasi tab dan konten tab. Setiap tab navigasi berisi tombol yang bisa diklik, dan konten tab berisi kartu informasi tentang cryptocurrency seperti Bitcoin, Ethereum, dan lainnya.

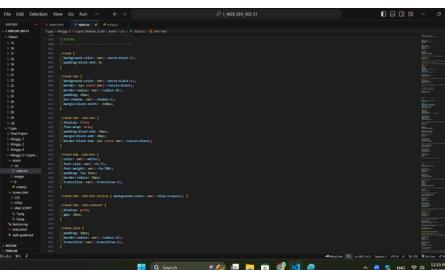


CSS

CSS digunakan untuk memberi gaya pada komponen tab ini. Beberapa hal yang diatur dalam CSS termasuk:

- Warna Latar dan Teks: Properti seperti background-color dan color mengatur warna latar belakang dan teks.
- Tata Letak dan Spasi: Properti seperti padding, margin, border, dan display mengatur spasi, margin, dan tata letak.
- Interaktivitas: Transisi CSS (misalnya, transition) dan perubahan visual (misalnya, perubahan warna) diaktifkan saat elemen dalam keadaan aktif (.active) atau ketika di-hover.

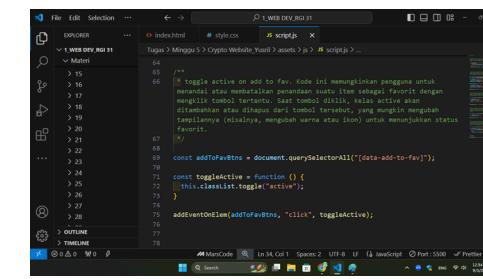
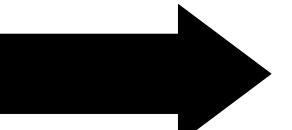
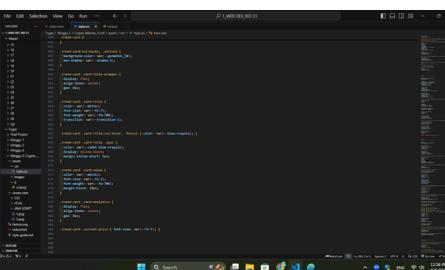
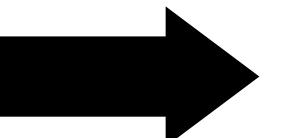
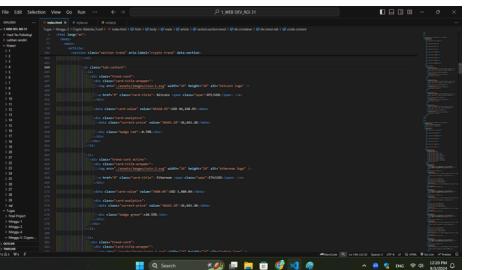
Contoh khusus adalah kelas .tab-btn.active yang memberi gaya khusus pada tab yang aktif, dengan memberikan latar belakang biru (background-color: var(-blue-cravola)).



JAVA SCRIPT

JavaScript menambahkan logika interaktivitas pada halaman, terutama pada pengelolaan event klik dan pengguliran (scroll).

- Event Listener: Fungsi addEventListener() digunakan untuk menambahkan event listener pada elemen-elemen tertentu. Ini memungkinkan fungsi tertentu dieksekusi saat event (seperti click atau scroll) terjadi.
- Toggle Active State: Fungsi toggleActive menambahkan atau menghapus kelas active pada elemen yang diklik, memungkinkan interaktivitas seperti menyoroti tab yang aktif.
- Scroll Reveal: Fungsi scrollReveal menambahkan efek ketika bagian-bagian tertentu dari halaman muncul saat di-scroll, memberikan efek animasi saat pengguna menggulir halaman.



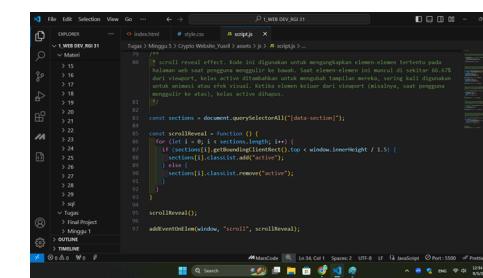
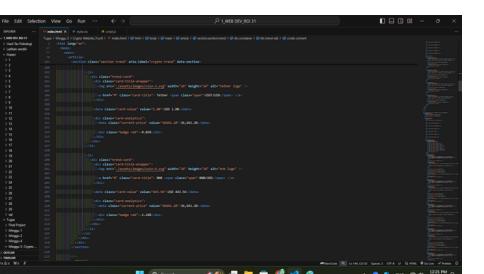
Titik Pertemuan dan Penyebab

Ketiga bagian ini bertemu pada logika untuk mengaktifkan dan mendekatkan tampilan yang dinamis.

1. Tab Navigasi: Saat salah satu tab navigasi diklik, JavaScript mengubah status kelas active pada elemen tersebut. Ini memicu perubahan visual di CSS yang mengubah tampilan tab yang aktif.
2. Animasi Gulir (Scroll Reveal): JavaScript mendeteksi posisi setiap section dengan menggunakan getBoundingClientRect().top. Jika bagian atas suatu section lebih kecil dari setengah tinggi jendela, JavaScript menambahkan kelas active ke section tersebut, yang kemudian diatur oleh CSS untuk menampilkan animasi atau perubahan gaya.

Kesimpulan

Alur kode ini dirancang untuk menciptakan pengalaman pengguna yang dinamis di mana elemen-elemen UI merespons input pengguna (seperti klik dan gulir) dengan perubahan visual yang halus. JavaScript mengendalikan logika interaktivitas, sementara CSS menangani efek visual yang ditampilkan pada UI. Kombinasi ini membuat komponen terasa hidup dan responsif terhadap tindakan pengguna.



Market Section

HTML

- Title Wrapper: Menampilkan judul "Market Update" dan link "See All Coins".
- Tab Navigation: Beberapa tombol yang memungkinkan pengguna untuk beralih antar kategori seperti "View All", "Metaverse", "Entertainment", dll.
- Market Table: Tabel yang menampilkan informasi tentang berbagai mata uang kripto, seperti nama, harga terakhir, perubahan dalam 24 jam, kapitalisasi pasar, dan grafik.

CSS

- Warna dan Font: Properti seperti background-color, color, dan font-size digunakan untuk mengatur warna latar belakang, warna teks, dan ukuran font.
- Interaktivitas: CSS juga mengatur perubahan visual saat pengguna melakukan hover atau klik pada elemen. Misalnya, .tab-btn.active memberikan latar belakang biru untuk tab yang sedang aktif.
- Transisi dan Animasi: CSS memanfaatkan transisi untuk perubahan halus saat elemen berubah keadaan (misalnya, saat sebuah tab aktif atau tombol "favorite" ditekan).

JAVA SCRIPT

- Event Listener: Fungsi addEventOnElement mengatur event listener untuk menangani berbagai event (misalnya klik) pada elemen yang memiliki atribut tertentu.
- Toggle Active: Fungsi toggleActive digunakan untuk menambahkan atau menghapus kelas active pada elemen yang diukur, seperti tombol "Add to Favourite" pada tabel. Ini memungkinkan tombol berubah status visual saat diklik, misalnya ikon bintang yang berubah menjadi penuh.
- Scroll Reveal: Fungsi scrollReveal digunakan untuk menampilkan animasi saat pengguna menggulir halaman di mana bagian-bagian halaman yang baru terlihat akan diberi kelas active, yang kemudian ditrigger oleh CSS untuk menampilkan efek animasi.

Titik Pertemuan dan Penyebab

Kombinasi dari HTML, CSS, dan JavaScript yang diberikan membentuk suatu komponen tabel interaktif yang menampilkan pembaruan pasar (market update). Ketiga bagian ini saling berinteraksi untuk menciptakan pengalaman pengguna yang dinamis, dengan CSS memberikan gaya visual, HTML memberikan struktur dasar, dan JavaScript menambahkan interaktivitas.

1. HTML
HTML di sini menyediakan struktur untuk komponen "Market Update", yang terdiri dari beberapa elemen penting:
Title Wrapper: Menampilkan judul "Market Update" dan link "See All Coins".
Tab Navigation: Beberapa tombol yang memungkinkan pengguna untuk beralih antar kategori seperti "View All", "Metaverse", "Entertainment", dll.
Market Table: Tabel yang menampilkan informasi tentang berbagai mata uang kripto, seperti nama, harga terakhir, perubahan dalam 24 jam, kapitalisasi pasar, dan grafik.

2. CSS
CSS digunakan untuk menata elemen-elemen HTML dan membuatnya lebih menarik secara visual:
Warna dan Font: Properti seperti background-color, color, dan font-size digunakan untuk mengatur warna latar belakang, warna teks, dan ukuran font.
Interaktivitas: CSS juga mengatur perubahan visual saat pengguna melakukan hover atau klik pada elemen. Misalnya, .tab-btn.active memberikan latar belakang biru untuk tab yang sedang aktif.
Transisi dan Animasi: CSS memanfaatkan transisi untuk perubahan halus saat elemen berubah keadaan (misalnya, saat sebuah tab aktif atau tombol "favorite" ditekan).

3. JavaScipt
JavaScript digunakan untuk menambahkan logika interaktivitas pada halaman ini:
Event Listener: Fungsi addEventOnElement mengatur event listener untuk menangani berbagai event (misalnya klik) pada elemen yang memiliki atribut tertentu.
Toggle Active: Fungsi toggleActive digunakan untuk menambahkan atau menghapus kelas active pada elemen yang diklik, seperti tombol "Add to Favourite" pada tabel. Ini memungkinkan tombol berubah status visual saat diklik, misalnya ikon bintang yang berubah menjadi penuh.
Table Persegi Panjang: Fungsi scrollReveal digunakan untuk menambahkan animasi saat pengguna menggulir halaman, di mana bagian-bagian halaman yang baru terlihat akan diberi kelas active, yang kemudian ditrigger oleh CSS untuk menampilkan efek animasi.
Ketika komponen tersebut dalam logika yang membuat tabel "Market Update" interaktif:
Navigation Tab: Saat pengguna mengklik salah satu tombol tab, kelas active ditambahkan atau dihapus, yang memicu perubahan visual pada CSS, seperti warna latar belakang yang berbeda untuk tab yang aktif.
Tombol "Add to Favourite": Tombol ini menggunakan atribut data-add-to-fav, dan JavaScript menangani event klik pada tombol ini untuk menambah atau menghapus kelas.active, yang kemudian digunakan oleh CSS untuk mengganti ikon bintang dari outline menjadi fill.
Scroll Reveal: JavaScript juga memerlukan posisi setiap section saat pengguna menggulir halaman. Ketika section berada di posisi tertentu dalam viewport, kelas active ditambahkan, yang kemudian menyebabkan CSS menampilkan efek transisi yang diatur untuk elemen tersebut.

How It Work Section

HTML

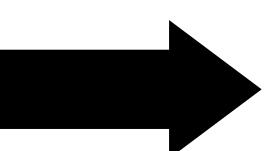
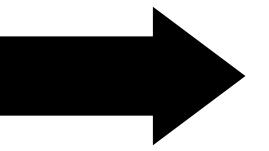
HTML menyediakan struktur dasar dari section "How It Work" yang berisi daftar langkah-langkah yang ditampilkan dalam kartu-kartu (cards). Masing-masing langkah (seperti "Download", "Connect Wallet", dll.) ditampilkan dalam sebuah elemen yang berisi elemen-elemen seperti gambar (), judul (<h3>), dan deskripsi (<p>).

CSS

- Tata Letak: CSS menggunakan grid (display: grid) untuk mengatur tata letak daftar instruksi (.instruction-list), membuatnya terlihat rapi dan sejajar.
- Efek Hover: Saat pengguna mengarahkan kursor ke sebuah kartu (.instruction-card), gambar pada kartu tersebut akan berputar 360 derajat pada sumbu Y (transform: rotateY(1turn)). Efek ini menciptakan interaksi visual yang menarik.
- Penyelarasian Teks: Teks dalam section ini diselaraskan ke tengah untuk memberikan tampilan yang lebih simetris dan menarik.

JAVA SCRIPT

- Scroll Reveal: JavaScript menggunakan fungsi scrollReveal untuk mengungkap elemen-elemen di halaman saat pengguna menggulir ke bawah. Fungsi ini menambahkan kelas active pada elemen-elemen yang sudah mencapai sekitar 66.67% dari viewport, memicu perubahan tampilan yang ditentukan oleh CSS.
- Event Listener: Fungsi addEventOnElem digunakan untuk menambahkan event listener pada satu atau beberapa elemen sekaligus. Di sini, event listener diterapkan pada tombol "Add to Favourite" dan scroll event. Ini memungkinkan perubahan interaktif ketika pengguna mengklik tombol atau menggulir halaman.



Titik Pertemuan dan Penyebab Interaksi

Titik pertemuan utama antara HTML, CSS, dan JavaScript terjadi ketika pengguna menggulir halaman atau mengarahkan kursor pada elemen-elemen tertentu. Inilah yang membuat halaman menjadi interaktif:

1. Scroll Reveal pada Section "How It Work":

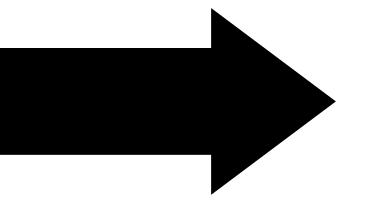
- HTML: Section ini memiliki atribut data-section, yang memungkinkan JavaScript mengidentifikasi elemen yang akan di-reveal saat digulir.
- JavaScript: Fungsi scrollReveal memantau posisi elemen dalam viewport dan menambahkan kelas active ketika elemen tersebut berada dalam jangkauan yang ditentukan.
- CSS: Kelas active yang ditambahkan oleh JavaScript memicu perubahan tampilan elemen, seperti animasi atau efek transisi.

2. Hover Effect pada Instruction Cards:

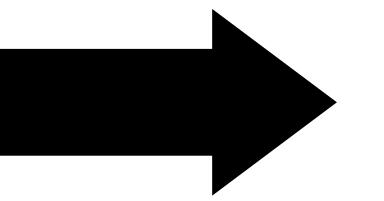
- HTML: Gambar pada kartu diatur dalam elemen <figure> dengan kelas .card-banner.
- CSS: Efek rotasi pada gambar diterapkan saat pengguna mengarahkan kursor pada kartu tersebut.
- JavaScript: Meskipun JavaScript tidak secara langsung mempengaruhi hover effect, ia menyediakan kemampuan untuk menambahkan interaktivitas tambahan seperti event listener jika diperlukan.

HTML

```
<div>
  <section class="section-about">
    <a href="#" data-label="about">
      
    </a>
  </section>
</div>
```



```
 677
 678  /*-----#
 679  #ABOUT
 680  -----*/
 681
 682 .about { background-color: var(--eerie-black-1); }
 683
 684 .about-banner { margin-block-end: 40px; }
```



```
1  'use strict';
2
3
4
5 /**
6  * add event on element. Fungsi ini sangat berguna ketika kita ingin
7  * menambahkan event listener pada satu elemen atau banyak elemen sekaligus.
8  * Misalnya, kita bisa menambahkan fungsi yang sama untuk semua tombol dalam
9  * halaman, atau hanya satu tombol, dengan menggunakan satu fungsi ini.
10 */
11 const addEventOnElem = function (elem, type, callback) {
12   if (elem.length > 1) {
13     for (let i = 0; i < elem.length; i++) {
14       elem[i].addEventListener(type, callback);
15     }
16   } else {
17     elem.addEventListener(type, callback);
18   }
19 }
```

